

# Manajer Pendidikan

## Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

**Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual  
Anah, Puspa Djuwita**

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru  
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko**

**Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran  
Ariani Maimunah, Rohiat**

**Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran  
Betha Oktariya**

**Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru  
Deni Afrina**

**Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah  
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri**

**Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah  
dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing  
Hairil Anwar, Zakaria**

**Pelaksanaan Supervisi Klinis  
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar**

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja  
Ismail Marwandi Yazid**

**Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru  
Kurilah**

**Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru  
Masyhuri, Aliman**

**Supervisi Akademik Kepala Sekolah  
Mutia Rohmawati**

**Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru  
Nyimas Indah Des Falina**

**Manajemen Kelas  
Siti Samiha, Connie**

**Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran  
Roaina**

**Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu**

# Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

#### **Editor In Chief**

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

#### **Managing Editor**

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

#### **Section Editor**

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

#### **Copy Editor**

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

#### **Layout Editor**

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

#### **Administrative Staff**

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

#### **Peer Reviewers**

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

#### **Address**

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: [manajerpendidikan@unib.ac.id](mailto:manajerpendidikan@unib.ac.id)

## Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual <b>Anah, Puspa Djuwita</b> .....	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru <b>Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko</b> .....	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran <b>Ariani Maimunah, Rohiat</b> .....	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran <b>Betha Oktariya</b> .....	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru <b>Deni Afrina</b> .....	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah <b>Desilia Rachma Sari, Manap Somantri</b> .....	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing <b>Hairil Anwar, Zakaria</b> .....	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis <b>Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar</b> .....	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja <b>Ismail Marwandi Yazid</b> .....	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru <b>Kurilah</b> .....	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru <b>Masyhuri, Aliman</b> .....	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah <b>Mutia Rohmawati</b> .....	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru <b>Nyimas Indah Des Falina</b> .....	212 - 218
Manajemen Kelas <b>Siti Samiha, Connie</b> .....	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran <b>Roaina</b> .....	224 - 229

## MANAJEMEN KELAS

Siti Samiha<sup>1</sup>, Connie<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 3 Pendopo, <sup>2</sup>Universitas Bengkulu  
e-mail: sitisamiha@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen kelas di SMP Negeri 3 Empat Lawang. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyektif dari penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 3 Pendopo Empat Lawang. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk manajemen kelas siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pendopo Empat Lawang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain manajemen kelas dapat untuk proses pembelajaran (KBM) di kelas, itu karena dengan manajemen kelas yang tepat hasil pembelajaran akan lebih maksimal.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kelas, Proses Pembelajaran

**Abstract:** This research identified the class management at Junior High School Number 3 Empat Lawang district. The design of the research was used descriptive qualitative research. The subjective of this research was the students grade VIII of Junior High School Number 3 Pendopo Empat Lawang district. The technique of collecting the data, the researcher used observation, interview, and documentation to class management of the students grade VIII in Junior High School Number 3 Pendopo Empat Lawang district. The result of this research showed that the design of class management can to the learning process (KBM) in the class, it becaused with the right class management the result of the learning will be more maximal.

**Keywords:** Management, Class, Instructional Process

### PENDAHULUAN

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Kristiawan dan Rahmat, 2018). Didalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif (Kristiawan dkk, 2017).

Kelas merupakan tempat yang dihuni oleh sekelompok manusia dengan berbagai latar belakang, karakter, kepribadian, tingkah laku, dan emosi yang berbeda-beda. Karena itu dalam upaya mengelola diperlukan banyak hal guna mempermudah tugas manajemen itu sendiri. Masalah utama dalam upaya pengelolaan kelas adalah siswa itu sendiri. Artinya pengelolaan kelas dilakukan tidak lain

untuk meningkatkan dan mempertahankan gairah siswa dalam belajar, baik secara berkelompok maupun secara individu (Lian dkk, 2018; Irmayani dkk, 2018).

Dalam Undang-Undang No 20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 poin 1 dijelaskan “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Kewajiban guru ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 74 tentang guru Pasal 52 ayat (1) mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Guru adalah tenaga profesional.

Guru berperan sebagai pengelola aktivitas yang bekerja berdasar pada kerangka acuan pendekatan manajemen kelas. Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik (Kristiawan dkk, 2018; Lian dkk, 2018). Itu karena secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus masalah pokok, yakni pengajaran dan pengelolaan kelas. Tugas sekaligus masalah pertama adalah pengajaran dimaksudkan segala usaha membuat murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang merupakan tindakan sistematis dalam mengidentifikasi,

menemukan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai bukti untuk memahami sejumlah gejala atau fenomena tersebut. Lebih lanjut Sukmadinata (2010) mengemukakan penelitian sebagai suatu proses mengumpulkan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini akan dilaksanakan sebagai upaya untuk menganalisis fenomena yang berkaitan dengan inovasi yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) dalam manajemen kelas.

Berdasarkan fenomena yang akan diteliti, rancangan penelitian yang akan digunakan adalah studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau memaparkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamia ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2010). Penelitian ini menelaah bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan suatu kajian dengan kajian lainnya, dan bila mungkin membuat perbandingan atau membuat korelasi antara variabel. Sesuai dengan racangan yang digunakan, peneliti memilih lokasi penelitian karena pertimbangan yang dikemukakan oleh Moleong (2001) tentang bagaimana mempertimbangkan kondisi riil yang ada di lapangan serta memperhatikan keterbatasan geografis dan praktis, meliputi biaya, tenaga, dan waktu. Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang dengan beberapa alasan yang telah disebutkan di atas.

Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan penelitian yang berobjekkan masalah dalam sekolah bertujuan untuk meningkatkan efektifitas program belajar mengajar agar tercapai prestasi belajar maksimal. Fenomena yang akan dikaji dalam penelitian ini menggali lebih jauh tentang sejauh mana inovasi

manajemen kelas yang diaplikasikan guru mata pelajaran.

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat benda, kegiatan, tempat (Arikunto, 2002: 116). Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru dan siswa SMP Negeri Pendopo Kabupaten Empat Lawang Kelas VIII.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Manajemen kelas sangat berperan penting guna mewujudkan harapan dan tujuan dari pembelajaran. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik maka suasana kelas akan menjadi nyaman dan aman dalam manajemen kelas ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu :membuat persiapan atau perencanaan,memiliki target,menggunakan metode yang sesuai, pembelajaran dan memiliki tujuan pencapaian.

Kedua, manajemen siswa diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa. Diperincikan lagi dari manajemen kelas yaitu pengaturan siswa atau manajemen siswa membahas secara khusus mengenai manajemen siswa. Ada beberapa hal yang harus guru perhatikan dalam manajemen siswa, diantaranya adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam belajar, motivasi atau mengutamakan siswa agar minat belajarnya tinggi, komunikasi yang baik antara guru dan siswa dan hukuman apa saja yang diberikan guru jika ada siswa yang menyimpang dari pelajaran.

Ketiga, manajemen fasilitas kelas adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya manajemen fasilitas kelas yang diterapkan oleh guru,

maka akan mendukung proses kegiatan proses belajar mengajar serta memberikan rasa nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Manajemen fasilitas yang tepat maka akan memberikan efek positif terhadap siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen fasilitas kelas juga mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengelolaan fasilitas kelas merupakan penunjang pembelajaran yang bisa mempengaruhi hasil dari pembelajaran itu sendiri.

Keempat, hambatan dalam manajemen kelas adalah masalah bersama para guru dan siswa, namun kemampuan manajemen kelas guru lah yang akan menentukan apakah masalah tersebut akan berpengaruh pada pencapaian atau tidak. Hal itu juga berlaku pada SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Hambatan yang dihadapi guru kelas pada SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang diantaranya adalah Buku tidak lengkap, kurangnya dukungan orang tua, alat peraga sebagian belum ada, sewaktu ada keperluan yang sudah direncanakan, ada beberapa siswa yang daya tangkapnya lemah, Siswa melakukan tindakan yang tidak terpuji.

Kelima, strategi penyelesaian masalah dibutuhkan agar tidak mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga manajemen kelas bisa dilaksanakan dengan baik. Strategi yang tepat mampu mempermudah proses belajar mengajar jika adanya hambatan yang dihadapi. Memahami strategi dan menerapkan strategi yang baik dan tepat disesuaikan dengan kemampuan dan usia siswa akan mendukung proses manajemen kelas yang baik.

Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut akan dapat berjalan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai (Novan Ardy

Wiyani, 2013: 64). Pelaksanaan manajemen kelas dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur kelas, mendekorasi ruangan dan membuat tata tertib serta sanksi yang akan diterapkan. Kegiatan manajemen atau pengolahan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

Siswa merupakan salah satu sub-sistem yang penting dalam sistem manajemen pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan komponen mentah. Artinya siswa dengan segala karakteristik awalnya merupakan subjek yang akan dididik melalui berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga menjadi keluaran atau lulusan sebagaimana diharapkan. Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar-mengajar yang efektif (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

Aktifitas dalam kelas baik guru maupun siswa dalam kelas akan banyak dipengaruhi oleh kondisi fisik lingkungan kelas. Oleh karena itu lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi, sehingga harmonisasi kehidupan kelas

dapat berlangsung dengan baik dari permulaan masa kegiatan belajar sampai akhir masa belajar mengajar. Kriteria minimal meliputi aman, estetika, sehat, cukup, bermutu dan nyaman, yang terpenting bahwa dengan fasilitas yang minim dapat diatur dengan baik sehingga daya gunanya lebih tinggi. Pengaturan fasilitas adalah kegiatan yang harus dilakukan siswa, sehingga seluruh siswa dapat terfasilitasi dalam aktifitasnya di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan manajemen kelas SMP Negeri 3 Pendopo juga tak lepas dari adanya kesulitan, hambatan atau kendala dalam pencapaian hasil pelaksanaan secara optimal. Hambatan yang dihadapi di antaranya, pertama adalah guru masih minim pengalaman, perlunya peningkatan teknik komunikasi bagi guru, dan banyaknya guru wanita dalam usia produktif. Kedua adalah perlunya peningkatan teknik komunikasi. Pada usia yang masih muda, memang masih perlunya upaya secara intens mendalami teknik komunikasi. Ketiga yang menjadi problema pelaksanaan manajemen kelas di SMPN 3 Pendopo adalah banyaknya guru wanita yang masih usia subur, dan banyaknya kegiatan para guru di luar tugas proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini manajemen kelas di SMP Negeri 3 Pendopo masuk ke dalam program Rencana Kerja Sekolah (RKS), oleh kepala sekolah dibentuk tim untuk melaksanakan kegiatan manajemen kelas. Pelaksanaan manajemen siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Pendopo dengan membuat program-program kegiatan manajemen kepersertadidikan yang diselenggarakan untuk kepentingan dan perkembangan dan peningkatan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik serta sesuai dengan keinginan peserta didik. Pelaksanaan manajemen fasilitas kelas pada kelas VIII di SMP Negeri

3 Pendopo, yang telah dilaksanakan antara lain menata lingkungan fisik kelas yang berupa sarana dan prasarana, pengaturan fasilitas kelas, pengaturan fisik kelas untuk mengefektifkan belajar siswa. Hambatan dalam manajemen kelas pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Pendopo meliputi : Kurangnya buku pelajaran, Guru masih minim pengalaman, kurangnya teknik komunikasi antar guru, banyaknya guru wanita dibandingkan guru laki-laki dan rata-rata masih usia subur, sehingga sering cuti, penempatan siswa yang tidak merata. Strategi yang diterapkan untuk mengatasi masalah antara lain melengkapi sarana yang kurang lengkap, memberikan pembinaan secara rutin baik individu atau kelompok, mencari guru pengganti apabila ada guru yang cuti atau tidak hadir, melengkapi sarana prasarana yang masih kurang.

#### DAFTAR PURTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving Creativity Room to Students through the Friendly School's Program. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarmadinata, S. N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. (2003). *Undang Undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta